Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1)

Disusun Oleh:

JONA HENDRIECA PUTRI

NIM: 3118 30467

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2021

SKRIPSI

PENGARUH MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

JONA HENDRIECA PUTRI

No Induk Mahasiswa: 311830467

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 26 Februari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji

Pembimbing I

Baldric Siregar, Prof., Dr., MBA., CMA., Ak.,CA.

Pembimbing II

Prima Rosita Arini Setyaningsih, SE., M.Si., Ak.

Penguji

Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 26 Februari 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan yang ditinjau dari beberapa faktor seperti ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, modal intelektual, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengolah data laporan keuangan tahunan perusahaan. Data diolah menggunakan program aplikasi olah data statistik SPSS 20. Data yang dianalisis berasal dari 18 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan, dengan jumlah sampel amatan sebanyak 108. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasilnya, dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci : dewan direksi, dewan komisatris, modal intelektual, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, kinerja keuangan.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of corporate governance mechanisms on financial performance in terms of several factors such as board size, board size, intellectual capital, foreign ownership and company size. This research was conducted by processing the company's annual financial report data. The data was processed using statistical data processing application program SPSS 20. The data analyzed came from 18 companies that met the predetermined sample criteria, with a total sample size of 108 observations. The method of analysis used was multiple linear regression.

As a result, the board of directors has a positive effect on financial performance, the board of commissioners has a positive effect on financial performance, intellectual capital has no effect on financial performance, foreign ownership has a significant effect on financial performance, and company size has no effect on financial performance.

Keywords: *board of directors, board of commissioners, intellectual capital, foreign ownership, company size, financial performance.*

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Latar Belakang

Globalisasi membuat banyak pergantian di bidang sosial, budaya, politik, serta akuntansi. Berubahnya keadaan ataupun suasana perekonomian global di bermacam negara memiliki dampak bagi negara Indonesia. Salah satunya adalah tata kelola perusahaan yang bertujuan untuk menghasilkan kinerja keuangan perusahaan yang baik. Industri memerlukan pengelolaan untuk dapat mencapai tujuan yang ditetapkannya.

Tata kelola industri ialah tata kelola yang menerangkan ikatan antara bermacam pihak dalam industri yang memastikan antara arah serta kinerja industri (Monks serta Minow, 2011). Tata Kelola industri merupakan aspek yang terdiri dari ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, modal intelektual, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan. Seluruh aspek tersebut diindikasikan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Lemahnya pelaksanaan tata kelola dinilai sebagai faktor terbentuknya permasalahan perbankan. Pembenahan internal perbankan merupakan upaya pengembangan yang dilandasi pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola industri yang baik guna praktik-praktik usaha yang penuh kehati-hatian serta handal. Oleh sebab itu, restrukturisasi serta rekapitalisasi yang dinilai bisa mengembalikan keyakinan terhadap dunia perbankan. Bersumber pada penjelasan diatas, skripsi ini diberi judul “Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Industri Terhadap Kinerja Keuangan”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kinerja keuangan?
2. Bagaimana pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kinerja keuangan?

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Bagaimana pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan?
4. Bagaimana pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan?
5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan?

Landasan Teori

1. Teori keagenan

Agency theory atau teori keagenan merupakan sebuah teori yang menjelaskan hubungan antara *principal* dengan agen yang merupakan sumber informasinya. Perusahaan memiliki manajer yang berfungsi sebagai agen, bertanggungjawab terhadap pemilik perusahaan atau investor sebagai *principal* dalam perusahaan.

Asimetri data serta kepentingan dalam teori agensi bisa diminimalisir melalui pengawasan dengan mekanisme tertentu yang pas serta bisa memadukan kepentingan bermacam orang pada industri ialah dengan menerapkam tata kelola industri. Pelaksanaan tata kelola industri yang baik sanggup memberikan keyakinan kepada *owner* terhadap kinerja manajemen serta menyelaraskan kepentigan dengan pemegang saham sehingga sanggup mengurangi konflik kepentingan.

2. Tata Kelola

Tata Kelola dimaknai sebagai seperangkat peraturan yang dibentuk dan disepakati berdasarkan kebutuhan perusahaan untuk berkembang dan menjalankan keberlangsungan perusahaan dalam jangka waktu panjang.

3. Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Mekanisme tata kelola industri ialah metode serta sistem efisien yang sanggup mengatur serta memusatkan aktivitas opreasioanal serta buat menanggulangi konflik keagenan yang diakibatkan oleh pembelahan pengelolaan antara owner serta menejemen dan pihak - pihak yang ikut serta di dalamnya sehingga

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menekan konflik keagenan (Margaretha, 2019). Mekanisme tata kelola industri pada penelitan ini diproksikan jadi 5 perihal yang terdiri bagaikan berikut:

a. Dewan Direksi

Dewan direksi adalah dewan yang diseleksi pemegang saham serta bertanggung jawab kepada pemegang saham yang bertugas mengawasi kinerja menejemen dalam mengelola industri.

b. Dewan komisaris

Dewan komisaris merupakan dewan yang betugas buat melaksanakan pengawasan serta pemberi nasehat dewan direksi, dan bertanggung jawab mengawasi kinerja manajerial sampai menggapai timbal balik ataupun keuntungan yang mencukupi untuk pemegang saham.

c. Modal Intelektual

Modal intelektual ialah keunggulan industri yang sanggup menaikkan nilai industri, menciptakan laporan keuangan yang bermutu, sanggup menghasilkan keunggulan kompetitif untuk industri dalam mengelola keuangan salah satunya tingkatkan laba industri yang jelas tingkatkan kinerja keuangan industri.

d. Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing dibandingkan dengan kepemilikan dalam negeri mempunyai pengaruh yang positif disebabkan bank asing dalam sesuatu negeri memahami pasar bank dalam negeri negeri tersebut serta sanggup menemukan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan bank domestik.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

e. Ukuran Perusahaan

Dimensi industri merupakan sesuatu dimensi, skala ataupun variabel yang menggambarkan besar kecilnya industri bersumber pada sebagian syarat ialah bedasarkan total penjualan, total aktiva, nilai tambah, jumlah karyawan, serta parameter industri yang lain.

f. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan perlengkapan buat mengukur prestasi kerja keuangan industri lewat struktur pemodalannya. Pengukuran kinerja keuangan untuk mengatahui pertumbuhan keuangan perusahan serta bisa dikenal hasil- hasil yang sudah dicapai dari waktu ke waktu.

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan

Dewan direksi ialah bagian berarti dalam tata kelola industri yang baik industri yang mempunyai wewenang besar dalam mewakili perusahaannya dalam hal-hal berarti. Semakin banyak jumlah dewan direksi dalam sesuatu industri sanggup menghasilkan koordinasi guna mengawasi serta mengendalikan industri lebih efisien dengan membenarkan tata kelola industri, industri bekerja dengan hati- hati dan penuh tanggung jawab, serta sanggup kurangi permasalahan keagenan sehingga sanggup menggapai tujuan industri dengan tingkatkan kinerja industri lewat tingkatkan laba serta profitabilitas industry (Nurhidayah, 2020).

Riset dari Jaya (2015), Arry (2018), Ardin serta Merry (2020) melaporkan kalau dewan direksi mempengaruhi positif terhadap kinerja keuangan industri, serta hasil dari Vivie (2020).

H1: Dewan direksi mempengaruhi positif terhadap kinerja keuangan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. **Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan**

Dimensi dewan komisaris merupakan jumlah dewan komisaris yang ada di sesuatu industri. Dewan komisaris berperan bagaikan pengawas kinerja, implementasi kebijakan serta penasehat dewan direksi. Kedatangan dewan komisaris diharapkan meminimalisir kasus keagenan antara dewan direksi serta pemegang saham (Embun & Sucahyo, 2018). Jumlah komisaris dalam industri mempengaruhi keefektifan pengendalian serta pengawasan kinerja dewan direksi.

Bersumber pada penemuan dari Bobby, Meina, serta Sufi (2018), Viendy (2019), Tyahya, Nana, serta Trisnani (2018) melaporkan terdapatnya pengaruh ke arah positif dimensi dewan komisaris terhadap kinerja keuangan industri.

H2: Dewan komisaris mempengaruhi positif terhadap kinerja keuangan

3. **Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan**

Mempunyai modal intelektual sangat berakibat baik untuk industri. Modal intelektual ialah keunggulan industri yang sanggup menaikkan nilai industri, menciptakan laporan keuangan yang bermutu, sanggup menghasilkan keunggulan kompetitif untuk industri dalam mengelola keuangan salah satunya tingkatkan laba industri yang jelas tingkatkan kinerja keuangan industri.

Hasil penemuan modal intelektual mempengaruhi positif terhadap kinerja keuangan industri ditemui pada riset oleh Siska Triastuty, serta Akhmad Riduwan (2017).

H3: Modal intelektual mempengaruhi positif terhadap kinerja keuangan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. **Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan**

Kepemilikan asing dibandingkan dengan kepemilikan dalam negeri mempunyai pengaruh yang postif disebabkan bank asing dalam sesuatu negeri memahami pasar bank dalam negeri-negeri tersebut serta sanggup menemukan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan bank domestik. Keunggulan industri multinasional yang tidak dimiliki oleh industri dalam negeri ialah: skala serta cakupan ekonomi, kemampuan manajerial serta pemasaran, teknologi serta inovasi kekuatan keuangan.

Riset dari Yeterina serta Shella (2012) menyatakan kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, pengaruh negatif ini disebabkan karena kepemilikan asing berkontribusi rendah sehingga manajemen kurang optimal dalam mengelola perusahaan.

H4: Kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan

5. **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan**

Dimensi industri jadi tolak ukur besar kecilnya industri yang ialah kriteria berarti untuk investor dalam segi berinvestasi (Tyahya dkk, 2018). Dimensi industri dicerminkan dari total asset industri yang menggambarkan hak, kewajiban serta permodalan bank. Semakin besar dimensi industri mencerminkan besarnya asset serta kekuatan finansial yang dipunyai hingga terus menjadi besarlah atensi warga luas sehingga tingkatkan kehati- hatian dalam melaksanakan pelaporan keuangan.

Hasil dari Tyahya, Nana, serta Trisani (2018) serta Viendy (2019) berkomentar kalau dimensi industri mempengaruhi positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan.

H5: Ukuran industri mempengaruhi positif terhadap kinerja keuangan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Populasi, Sampel, Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang ada dan listing di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang ada dan listing di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu pada sampel yang dipilih. Hal ini bertujuan agar sampel benar-benar mencerminkan data yang hendak diukur.

Berikut adalah kriteria-kriteria dalam penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan web perusahaan yang dapat diakses saat pengumpulan data dilakukan.
2. Semua perusahaan perbankan baik nasional maupun swasta di Indonesia yang mempublikasi laporan tahunan.
3. Perusahaan perbankan yang menunjukkan dan mempublikasikan data-data penting yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini, sehingga data yang didapat memiliki kesesuaian dengan variabel yang dibahas.

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersifat data sekunder atau data yang didapatkan tidak dari sumber pertama, namun melalui data keuangan yang terpublikasi pada laman resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode dokumentasi. Metode ini digunakan dengan mengakses laman resmi BEI ataupun laman resmi perusahaan.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik ini bertujuan mendeskripsikan aspek-aspek statistik yang dimiliki oleh variabel tanpa tujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis ini hanya

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data menggunakan perhittungan supaya mampu memperjelas situasi atau kharakteristik data yang digunakan. (Nurgiyantoro, 2004).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model persamaan regresi ini adalah data yang terdistribusi secara normal dan tidak ada data yang tidak normal karena data yang tidak normal akan dikeluarkan dari pengujian. Untuk menguji normalitas data digunakan analisis grafik histogram serta uji statistik non-parametrik yaitu *One Sample Kolmogorov Smirnov* Test (1-*Sample* K-S) (Ghozali, 2011).

3. Uji Multikolinearitas

Data yang baik digunakan dalam analisis regresi adalah data yang tidak memiliki multikolinieritas, dimana tidak adanya penagruh antara variabel bebas dengan variabel bebas lainnya dalam model tersebut. Persamaan regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas adalah ketika nilai toleransi > 10% dan nilai VIF < 10. Nilai *memotong* yang dipakai untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah nilai toleransi < 10% atau nilai VIF > 10 (Ghozali, 2011).

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat penyimpangan variabel bersifat konstan atau perbedaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Cara untuk mengetahui adanya heterokedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser, bila signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 atau jika t hitung > t tabel, maka disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas. Namun bila tingkat signifikansi

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 atau t hitung < t tabel, maka regresi tersebut mengandung heterokedastisitas.

5. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah secara linear setiap variabel independen saling berhubungan atau memiliki korelasi antara suatu perode t dengan periode sebelumnya (t-1). Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson. Kriteria pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut (Ghozali, 2006), jika nilai du < d < du.

6. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan variabel dependen dan independen di atas, maka penelitian ini menyusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta 1UDD + \beta 2UDK + \beta 3MI + \beta 4KA + \beta 5UP + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Kuangan
UDD = Ukuran Dewan Direksi
UDK = Ukuran Dewan Komisaris
MIN = Modal Intelektual
KAS = Kepemilikan Asing
UPR = Ukuran Perusahaan
α = Konstanta
β = Koefisien variabel independen
ε = Standar eror

7. Uji Statistik F

Pengujian kelayakan model atau pengujian simultan dilakukan dengan uji f, artinya pengujian apakah adanya pengaruh secara bersama-sama dari variabel bebas terhadap variabel terikat dalam sebuah analisis regresi (Ghozali, 2009) dengan melihat nilai signifikan F.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8. Uji Statistik T

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat juga bersifat parsial, dalam hal ini uji t dilakukan untuk menguji apakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat secara mandiri atau parsial (Ghozali, 2006).

9. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan salah satu pengukuran yang digunakan pada sebuah model regresi untuk mengetahui seberapa sebesar pengaruh variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat yang dinyatakan melalui persamaan R^2 (Ghozali, 2009).

Analisis Data

1. Uji Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Deviasi Standar
UDD	3	12	6,83	2,592
UDK	2	9	5,26	2,006
MIN	0,2175	57,4558	8,118258	10,0857621
KAS	0,2189	99,0000	49,972777	29,9241666
UPR	25,8828	34,3711	30,799103	1,9684785
ROA	-0,1173	0,0720	0,002294	0,0236301

Sumber: Data sekunder yang dioleh di SPSS, 2021

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel di atas, didapat hasil bahwa variabel ukuran dewan direksi menujukan nilai minimum 3 dan nilai maksimal 12 yang berarti jumlah dewan direksi di suatu perusahaan paling sedikit berjumlah 3 orang dan paling banyak berjumlah 12 orang. Sedangkan rata-rata ukuran dewan direksi sebesar 7 menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi data perusahaan mempunyai rata-rata jumlah anggota sebesar 7 orang dari jumlah dewan direksi yang dimiliki perusahaan dan memiliki nilai deviasi standar sebesar 2,592 yang lebih kecil dari nilai rata-rata yang berarti tingkat keragaman data ukuran perusahaan rendah.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel ukuran dewan komisaris sebesar 2 yang berarti jumlah dewan komisaris pada suatu perusahaan paling sedikit berjumlah 2 orang, sedangkan nilai maksimal ukuran dewan komisaris sebesar 9 yang berarti jumlah dewan komisaris dalam suatu perusahaan paling banyak berjumlah 9 orang. Nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 5,26 yang berarti rata-rata jumlah dewan komisaris yang dimiliki suatu perusahaan berjumlah 5 orang dan nilai deviasi standar sebesar 2,01 dimana nilai rata-rata lebih besar dari nilai deviasi standar memiliki arti bahwa tingkat keragaman data dewan komisaris rendah.

Variabel modal intelektual menunjukkan angka minimal sebesar 0,22 yang dimiliki oleh Bank Jtrust Indonesia Tbk pada tahun 2015, sedangkan nilai maksimal sebesar 57,45 dimiliki oleh Bank MNC Internasional Tbk pada tahun 2015. Secara keseluruhan didapat nilai rata-rata sebesar 8,12 yang menujukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusuhaan dinilai cukup baik, sedangkan nilai deviasi standar yang dihasilkan sebesar 10,08 yang lebih besar dari nilai rata-rata sehingga memiliki arti bahwa tingkat keragaman data modal intelektual tinggi.

Variabel kepemilikan asing memiliki nilai minimal sebesar 0,21 yang dimiliki oleh Bank Agris Tbk pada tahun 2015 dan nilai maksimal sebesar 99,00 yang dimiliki oleh Bank Jtrust Indonesia Tbk pada tahun 2014 dan 2015 secara berturut. Nilai rata-rata sebesar 49,97 menujukkan saham asing yang dimiliki perusahaan hampir seimbang dengan saham dari investor dalam negeri, sedangkan deviasi standar yang dihasilkan sebesar 29,92 dimana lebih kecil dibanding nilai rata-rata sehingga memiliki arti tingkat keragaman data kepemilikkan asing dinilai rendah.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimal sebesar 25,88 yang dimiliki oleh Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2016, dan nilai maksimal sebesar 34,37 yang dimiliki oleh Bang Negara Indonesia Tbk pada tahun 2019. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 30,79 dan nilai deviasi standar sebesar 1,96 yang menunjukkan nilai perbandingan lebih besar nilai rata-rata dibanding nilai deviasi standar yang berarti tingkat penyimpangan deviasi standar terhadap nilai rata-rata rendah.

Variabel ROA menghasilkan nilai minimal -0,1173 pada Bank of India Indonesia Tbk pada tahun 2016 dan nilai maksimal sebesar 0,0720 yang dimiliki oleh Bank Pan Indonesia Tbk. Nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 0,002294 yang artinta setiap Rp 1 aset yang dimiliki perususahaan dapat menghasilkan Rp 0,002294 laba dan deviasi standar yang dibentuk 0,0236301 lebih besar dibanding nilai rata-rata sehingga memiliki arti bahwa tingkat keragaman data tinggi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik

Asumsi Klasik	Hipotesis 0	Hasil Pengujian	Kesimpulan
Uji Normalitas	Data berdistribusi normal (Probabilitas > 0,05)	Profitabilitas adalah 0,075	Data berdistribusi normal (H0 diterima)
Uji Multikolinieritas	Tidak terdapat multikolinieritas (Tolerance > 0,01, VIF < 10)	UDD (Tol=0,357; VIF=2,801)	Tidak terdapat multikolinearitas (H0 diterima)
		UDK (Tol=0,435; VIF=2,301)	Tidak terdapat multikolinearitas (H0 diterima)
		MIN (Tol=0,884; VIF=1,132)	Tidak terdapat multikolinearitas (H0 diterima)
		KAS (Tol=0,886; VIF=1,129)	Tidak terdapat multikolinearitas (H0 diterima)
		UPR (Tol=0,582; VIF=1,720)	Tidak terdapat multikolinearitas (H0 diterima)
Uji Heteroskedastisitas	Bebas masalah heteroskedastisitas (Signifikansi > 0,05)	UDD (0,788 > 0,05)	Bebas masalah heteroskedastisitas (H0 diterima)

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		UDK (0,230 > 0,05)	Bebas masalah heteroskedastisitas (H0 diterima)
		MIN (0,204 > 0,05)	Bebas masalah heteroskedastisitas (H0 diterima)
		KAS (0,653 > 0,05)	Bebas masalah heteroskedastisitas (H0 diterima)
		UPR (0,286 > 0,05)	Bebas masalah heteroskedastisitas (H0 diterima)
Uji Korelasi	Tidak terdapat autokorelasi (du < DW < 4-du)	Nilai DW = 1,901; du = 1,7841; 2,2159 (4-du)	Tidak terdapat autokorelasi (H0 diterima)

Sumber: Data sekunder yang dioleh di SPSS, 2021

3. Uji Normalitas

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov Sminarnov sebesar 1,281 dan nilai signifikasi sebesar 0,075. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa model persamaan regresi tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikasi lebih besar dari nilai alpha 0,05 (0,075 > 0,05).

4. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai toleransi dan VIF dari variabel ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, modal intelektual, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan semua menunjukkan nilai toleransi untuk setiap variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti model persamaan regresi bebas dari multikolinearitas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel ukuran dewan direksi, variabel ukuran dewan komisaris, modal intelektual, ukuran kepemilikan asing dan ukuran perusahaan, semua variabel memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yang berarti bebas dari masalah heteroskedastisitas.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Uji Autokorelasi

Pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai nilai Durbin Watson (d-hitung) sebesar 1,901. Dengan signifikan sebesar 0,05 dan N = 108 dan jumlah variabel bebas k = 5, maka diperoleh nilai du =1,7841, dl =1,59087, diperoleh nilai (4 - du) sebesar 4 – 1,7841 = 2,2159. Oleh karena nilai Durbin Watson (d-hitung) sebesar 1,901 berada diantara 1,7841 dan 2,2159 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif dan negatif.

7. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	B	Eror Standar	Koefisien	T	Signifikansi
UDD	0,375	0,121	0,375	3,109	0,002
UDK	0,244	0,109	0,244	2,227	0,028
MIN	0,071	0,077	0,071	0,927	0,356
KAS	-0,357	0,077	-0,357	-4,653	0,000
UPR	0,041	0,095	0,041	0,435	0,665

Sumber: Data sekunder yang dioleh di SPSS, 2021

Berdasarkan hasil analisis regresi seperti yang disajikan pada Tabel diatas, maka dapat dibuat persamaan struktural sebagai berikut:

Y = 7,960 + 0,375 UDD + 0,244 UDK + 0,071 MIN - 0,357 KAS + 0,041 UPR

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa konstanta memiliki nilai sebesar 7,960. Hal ini menjelaskan bahwa kinerja keuangan bernilai sebesar 7,960 dengan ketentuan jika variabel independen yakni ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, modal intelektual, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan bernilai 0.

Variabel ukuran dewan direksi (UDD) memiliki nilai koefisien sebesar 0,375. Hal ini menjelaskan bahwa kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,375 jika variabel ukuran dewan direksi mengalami peningkatan satu satuan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan asumsi variabel ukuran dewan komisaris, modal intelektual, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan dianggap tetap.

Variabel ukuran dewan komisaris (UDK) memiliki nilai koefisien sebesar 0,244. Hal ini menjelaskan bahwa kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,244 jika variabel ukuran dewan direksi, modal intelektual, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan dianggap tetap.

Variabel modal intelektual (MIN) memiliki nilai koefisien sebesar 0,071. Hal ini menjelaskan bahwa kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,071, jika variabel ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan dianggap tetap.

Variabel kepemilikan asing (KAS) memiliki nilai koefisien sebesar -0,357. Hal ini menjelaskan bahwa kinerja keuangan akan menurun sebesar 0,357, jika variabel ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, modal intelektual dan ukuran perusahaan dianggap tetap.

Variabel ukuran perusahaan (UPR) memiliki nilai koefisien sebesar 0,041. Hal ini menjelaskan bahwa kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,041, jika variabel ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, modal intelektual dan kepemilikan asing dianggap tetap.

8. Analisis Koefisien Determinasi

Hasil Analisis Koefisien Deteminasi

Model	R	R *square*	R *square* yang disesuaiakn
1	0,685	0,469	0,443

Sumber: Data sekunder yang dioleh di SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel diatas besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh nilai determinasi total (*Adjused R Square*) sebesar 0,443 mempunyai arti bahwa sebesar 44,3% variasi kinerja keuangan dipengaruhi oleh variasi ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, modal

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

intelektual, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 55,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

9. Uji Statistik F

Hasil Uji Kelayakan Model

Keterangan	F tabel	F statistik	Signifikansi	Signifikansi Hasil	Kesimpulan
Uji F	0,434	18,017	0,05	0,000	Mendukung H1

Sumber: Data sekunder yang dioleh di SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel diatas hasil uji signifikansi simultan (Uji F) diperoleh nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai signifikansi 0,000 < 0,05 mengindikasikan bahwa salah satu variabel independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan sehingga model layak digunakan untuk memprediksi.

10. Uji Statistik T

Hasil Uji T

Hipotesis	Variabel	T-statistik	Signifikansi Hasil	Keputusan
H1: dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan	UDD	3,109	0,002	H1 diterima
H2: dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan	UDK	2,227	0,028	H2 diterima
H1: modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan	MIN	0,927	0,356	H3 ditolak
H2: kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan	KAS	-4,653	0,000	H4 diterima
H3: ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan	UPR	0,435	0,665	H5 ditolak

Sumber: Data sekunder yang dioleh di SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel diatas hasil uji t didapatkan bahwa pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan adalah pengaruh yang positif. Hal ini ditunjukan oleh nilai signifikansi sebesar 0,002 dengan nilai koefisien beta 0,375 bernilai positif. Nilai signifikansi 0,002 < 0,05 mengindikasikan bahwa H_1 diterima. Nilai koefisien bernilai positif berarti semakin besar pengaruh dewan direksi akan semakin meningkatkan kinerja keuangan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan adalah pengaruh yang positif. Hal ini ditunjukan oleh nilai signifikansi sebesar 0,028 dengan nilai koefisien beta 0,244 bernilai positif. Nilai signifikansi 0,028 < 0,05 mengindikasikan bahwa H_2 diterima. Nilai koefisien bernilai positif berarti semakin besar pengaruh dewan komisaris akan semakin meningkatkan kinerja keuangan.

Modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini ditunjukan oleh nilai signifikansi sebesar 0,356 dengan nilai koefisien beta 0,071 bernilai positif. Nilai signifikansi 0,356 > 0,05 mengindikasikan bahwa H_3 ditolak.

Pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan adalah pengaruh yang positif. Hal ini ditunjukan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai koefisien beta 0,357 bernilai negatif. Nilai signifikansi 0,000 < 0,05 mengindikasikan bahwa H_4 diterima. Nilai koefisien bernilai positif berarti semakin besar kepemilikan asing akan semakin meningkatkan kinerja keuangan.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini ditunjukan oleh nilai signifikansi sebesar 0,665 dengan nilai koefisien beta 0,041 bernilai positif. Nilai signifikansi 0,665 > 0,05 mengindikasikan bahwa H_5 ditolak.

Pembahasan

1. Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinera Keuangan

Dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dengan kata lain semakin meningkat kinerja dewan direksi akan semakin meningkatkan kinerja keuangan, sebaliknya dewan direksi semakin menurun, maka kinerja keuangan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akan semakin menurun pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Riset dari Arry (2018), Ardin serta Merry (2020) menyatakan dewan direksi mempengaruhi positif terhadap kinerja keuangan industri.

2. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan

Dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dengan kata lain semakin meningkat kinerja dewan komisaris akan semakin meningkatkan kinerja keuangan, sebaliknya jika dewan komisaris semakin menurun maka kinerja keuangan akan semakin menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sufi (2018), Viendy (2019), yang menyebutan dimensi dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan industri

3. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan

Modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dengan kata lain tinggi atau rendah modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Nazra & Suazhara (2019) bahwa modal intelektual berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

4. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan

Kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, semakin besar kepemilikan asing akan semakin menurunkan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yeterina & Shella (2012) menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dengan kata lain besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kinerja keuangan. Hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tyahya, Nana, serta Trisani (2018) serta Viendy (2019) menyatakan bahwa dimensi industri mempengaruhi positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan dari penelitian ini adalah, dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Keterbatasan

Seperti penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki bergai keterbatasan yaitu, Penelitian ini tidak dapat menggunakan data terkini atau data pada tahun 2020 karena data belum tersedia, sehingga peneliti hanya menggunakan data sampai pada tahun 2019. Penelitian hanya menggunakan variabel babas dan variabel terikat, tidak menambahkan variabel kontrol. Periode tahun yang digunakan pendek, yaitu selama 6 tahun.

Saran

Berdasarkan simpulan tersebut maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut, Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber ajar alternatif untuk manambah materi terkait mata perkuliahan terkait. Bagi

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan perbankan, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan informasi dan masukan kepada pihak manajemen guna untuk memperbaiki kinerja keuangan agar lebih baik kedepannya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan dewan direksi, dewan komisaris, serta meminimalkan kepemilikan asing. Bagi Universitas, Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rekomendasi sumber ajar atau bahan diskusi pada mata kuliah terkait dalam kegiatan perkuliahan. Bagi Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut pengaruh meningkatkan dewan direksi, dewan komisaris, modal intelektual, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan dapat dilakukan dengan menambah sampel perusahaan serta menambah data berdasarkan tahun guna mendapatkan hasil yang sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daftar Pustaka

Bibliography

Andriyan , O., & Supatmi. (2010). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Volume 7 - No. 2.

Ciptaningsih, T. (2013). Uji Pengaruh Modal Intelektual. *STIE YKPN Yogyakarta Vol. 12, No 3*.

Eksandy , A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syari'ah Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Vol 5 No. 1.

Erawati, T., & Wahyuni, F. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perususahaan, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara vol.1 no.2*.

Hartono , D. F., & Nugrahanti , Y. W. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 191 - 205.

Hendratni, T. W., Nawasiah, N., & Indriati , T. (2018:). Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, Vol.3, No.1 Februari. 37 - 52.

Kangmartono, B. G., Yusniar, M. W., & Jikrillah , S. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia. *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 6 Nomor 2.

Laksana , J. (2015). Corporate Governance dan Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012). *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.1*, 269-288.

Lindawati , A. (2010). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JURNAL AKUNTANSI KONTEMPORER*, VOL. 2 NO.1, 35-49 .

Margaretha , V. (2019). Pengaruh Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA*.

Mulyadi , R. (2016). Pengaruh Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi.* , Vol. 3. No.1 .

Nopiani , K. D., Sulindawati , L. E., & Sujana, E. (2015). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat di Bali. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 3 No. 1 .

Novitasari, I., Endiana, I. D., & Arizona, P. E. (2020). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018. *JURNAL KHARISMA*, VOL. 2 No. 1.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nugrahanti , Y. W., & Novia , S. (2012). Pengaruh Struktur Kepemilikan sebagai Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Perbankan. *Jurnal Manajemen*, Vol.11, No.2.

Nurhidayah , V. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan di BEI. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Volume 01 Nomor 02 Tahun. 132-142.

Puniayasa, I., & Triaryati , N. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Masuk dalam Indeks CGPI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.8. 5304-5332.

Sabrina, F. N., & Muharam, H. (2015). Analisis Pengaruh Kepemilikan Pemerintah, Kepemilikan asing, Risiko Likuiditas dan Risiko Kredit terhadap Kinerja Keuangan Bank. *Diponegoro Journal of Management. Vol. 4, No. 1.*, 1-13.

Sairin. (2018). Analisis Pengaruh Kepemilikan Publik, Kepemilikan Asing, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora, Vol. 1, No. 2*, 325 - 340.

Santosa, S. (2012). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 14, No. 1*, 16-31.

Sari , E. P., & Heriningsih , S. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Nasional. *Kajian Akuntansi*, Volume 13, Nomor 2,.

Sari, R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol.5, No.1.*, 64-70.

Saribu, A. D., & Doloksaribu, M. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018) . *JURNAL STINDO PROFESIONAL* , Volume VI. Nomor 4.

Sulong, Z., & Nor, F. M. (2008). Dividends, Ownership Structure and Board Governance on Firm Value: Empirical Avidence from Malaysian Listed Firm. *Malaysian Accounting Review, Vol.7 No. 2*.

Tambunan, J. A., & Prabawani, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap. *Diponegoro Journal of Social and politic* , 1-10.

Triastuty, S., & Riduwan , A. (2017). Pengaruh Modal Intelektual dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* , Volume 6, Nomor 2.

Utomo, A. T., & Rahardjo. (2014). Pengaruh Mekanisme Good Corporate terhadap Kinerja pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, Volume 3, Nomor 3.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Wiranata, Y. A., & Nugrahanti, Y. W. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 15, No. 1*, 15-26.

Yuliana , A. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) Dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2014. *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia*, Vol. 1. No.1. 73-84 .

Yunizar , R. I., & Rahardjo , S. N. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, Volume 3, Nomor 4, 1-10.

repository.stieykpn.ac.id